



Lifyandara<sup>1</sup>  
 Farida Amalia<sup>2</sup>  
 Ariessa Racmadhany<sup>3</sup>

## IMPLEMENTASI MEDIA EDPUZZLE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENYIMAK TINGKAT A1

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan media Edpuzzle dalam pembelajaran keterampilan menyimak tingkat A1 CECRL Bahasa Prancis. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif desain one-shot case study, penelitian ini melibatkan 28 mahasiswa semester satu program studi Pendidikan Bahasa Perancis UPI. Pembelajaran dilaksanakan melalui empat tahapan yaitu persiapan media, pemutaran video, diskusi, dan evaluasi soal tes menggunakan Edpuzzle. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa dapat memahami materi pembelajaran dengan baik melalui media Epuzzle, hal tersebut ditunjukkan dengan rata-rata skor tes sebesar 92,85 yang termasuk kategori sangat baik. Hasil dari observasi menunjukkan 90% mahasiswa memperhatikan pembelajaran dengan baik dan mampu dengan mudah mengoperasikan media. Hasil angket mengungkapkan bahwa mayoritas 57,1% mahasiswa menyatakan bahwa Edpuzzle merupakan media yang interaktif dan membantu mahasiswa fokus dalam pembelajaran. Berdasarkan alasan-alasan di atas maka media Edpuzzle disarankan untuk diterapkan dalam pembelajaran keterampilan menyimak khususnya tingkat A1.

**Kata Kunci:** CECRL A1, Edpuzzle, Keterampilan Menyimak, Media Pembelajaran

### Abstract

This study aims to implement Edpuzzle as a learning media in teaching listening skills at the A1 level of the CEFR for French. Using a quantitative approach with a one-shot case study design, the research involved 28 first-semester students from the French Language Education program at UPI. The learning process was conducted in four stages: media preparation, video playback, discussion, and test evaluation using Edpuzzle. The study results showed that students were able to comprehend the learning material effectively through Edpuzzle, as evidenced by an average test score of 92.85, which falls within the excellent category. Observations revealed that 90% of the students paid good attention during the learning process and were able to operate the media easily. The questionnaire results indicated that the majority, 57.1% of students, stated that Edpuzzle is an interactive media that helps them stay focused during learning. Based on these reasons, Edpuzzle is recommended for use in teaching listening skills, particularly at the A1 level.

**Keywords:** CEFR A1, Edpuzzle, Learning Media, Listening Skill

### PENDAHULUAN

Dalam mempelajari bahasa asing salah satunya bahasa Prancis, ada aspek yang harus diperhatikan yaitu keterampilan berbahasa seperti keterampilan berbicara (production orale), keterampilan menulis (production ecrire), keterampilan membaca (comprehension ecrire), dan keterampilan menyimak (comprehension orale). Keterampilan itu saling terikat dan menjadi suatu kesatuan untuk seseorang terampil dalam berbahasa. Langkah pertama dalam melaksanakan keterampilan berbahasa yaitu dengan menyimak yang merupakan suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap pesan, serta memahami makna pada komunikasi yang disampaikan oleh pembicara melalui Bahasa lisan (Tarigan, 1986).

Pada pembelajaran keterampilan menyimak, metode maupun media dalam pembelajaran harus diperhatikan, karena hal tersebut dapat membantu pengajar untuk menyampaikan

<sup>1,2,3</sup> Universitas Pendidikan Indonesia

email: lifyandara@upi.edu<sup>1</sup>, faridamalia@upi.edu<sup>2</sup>, ariessa.racmadhany@upi.edu<sup>3</sup>

pengetahuannya dengan cara yang bervariasi. Media dalam pembelajaran cukup penting untuk digunakan karena, media merupakan salah satu komponen dalam pembelajaran, tanpa adanya media, komunikasi dalam proses pembelajaran akan berlangsung dengan kurang optimal (Daryanto, 2016). Media pembelajaran perlu disesuaikan oleh pengajar dengan kebutuhan dan karakteristik materi pelajaran yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran. Media Edpuzzle merupakan salah satu platform pembelajaran yang berbasis video interaktif yang memiliki berbagai fitur yang bisa menambahkan pertanyaan dan komentar dalam video. Dengan Edpuzzle, siswa hanya dapat menonton video pelajaran yang ditugaskan oleh guru. Dengan kata lain, guru akan menjadi pihak yang menyaring konten dari YouTube sehingga siswa hanya dapat melihat konten pendidikan (Edpuzzle, 2016). Adapun kekurangan dan kelebihan dari Edpuzzle yaitu kelebihan dapat dibantu dengan platform lain seperti Youtube, lalu kekurangannya Edpuzzle perlu terhubung internet agar bisa mengaksesnya (Sirri, 2020).

Dalam mengimplementasikan media pembelajaran, guru menentukan teknik pembelajaran untuk menginovasikan kegiatan belajar mengajar. Teknik pembelajaran perlu mempertimbangkan kondisi dari kelas dan maupun siswa. Sejumlah teknik pembelajaran dapat diimplementasikan dalam pembelajaran keterampilan menyimak Bahasa Prancis di antaranya Teknik Ulang Ucapan, Teknik Informasi Beranting, Teknik Grup Cloze, Teknik Paraphrase, Teknik Simak Libat Cakap, Teknik Simak Bebas Libat Cakap, dan Teknik Satu Rekaman Satu Kelas menurut Jatiyasa (dalam Azzahra, 2023). Teknik Satu Rekaman Satu kelas merupakan salah satu teknik yang melibatkan media yaitu seperti laptop yang berisikan rekaman dengan cerita, ceramah, drama, puisi, dan lainnya.

Dalam mendukung penelitian ini, sejumlah referensi dari penelitian terdahulu menjadi bahan acuan seperti penelitian Jusnidar (2022) dan Mawaddah (2022). Maka dari itu, peneliti akan melakukan penelitian terhadap pembelajaran keterampilan menyimak tingkat A1 dengan menggunakan Edpuzzle. Adapun pembeda dari penelitian terdahulu yaitu, peneliti akan menggunakan media tersebut pada pembelajaran Bahasa Prancis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui langkah-langkah dari implementasi media pembelajaran Edpuzzle pada keterampilan menyimak. Tujuan lain dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui tanggapan dari mahasiswa dan ahli terhadap media pembelajaran Edpuzzle untuk keterampilan menyimak bahasa Prancis tingkat A1.

**METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen yang merupakan bagian dari metode kuantitatif untuk mengetahui variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian ini menggunakan desain penelitian pre-eksperimental design one shot case study. Dalam kegiatannya kelas akan mendapatkan treatment dengan menggunakan media Edpuzzle lalu kelas tersebut akan mengerjakan soal tes untuk mengetahui hasil dari treatment yang sudah diberikan.

Tabel 1. One shot case study

Treatment (variabel bebas)	Observasi (variabel terikat)
X	O

(Sugiyono, 2013)

Keterangan:

X : Treatment pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Prancis dengan menggunakan media Edpuzzle.

O : Memberikan tes untuk mengetahui kemampuan keterampilan menyimak bahasa Prancis mahasiswa setelah diberikan treatment dengan menggunakan media Edpuzzle

Populasi untuk penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa/i S1 Pendidikan Bahasa Prancis UPI semester satu kelas A. Sampel dari penelitian ini diambil dari seluruh populasi yang ada yaitu 28 orang mahasiswa. Pada penelitian ini ada tiga instrumen penelitian yang dipakai seperti soal tes, lembar observasi, dan angket. Soal tes disesuaikan dengan CECRL A1 yang hanya

dilaksanakan 1 kali dengan bentuk soal pilihan ganda. Berikut merupakan kisi-kisi untuk tes keterampilan menyimak yang kompetensi kemampuannya sudah disesuaikan dengan CECRL A1.

Tabel 2. Kisi-kisi Soal Tes

Kompetensi Kemampuan	Bentuk Soal	Nomor Soal	Skor
Comprendre du météo (Memahami cuaca)	Pilihan Ganda	1	1 x 1 = 1
Comprendre d'identité des noms (Memahami identitas nama)		2, 7, 8	1 x 3 = 3
Comprendre les activités (Memahami aktivitas)		3, 9	1 x 2 = 2
Comprendre l'emplacement (Memahami lokasi)		4	1 x 1 = 1
Comprendre un objet (Memahami sebuah objek)		5, 6, 10	1 x 3 = 3
<b>Jumlah</b>			10

## HASIL DAN PEMBAHASAN

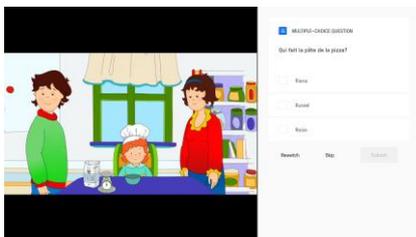
### Tahap Pelaksanaan dan Hasil Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2024 secara daring dengan menggunakan Zoom. Penelitian ini diikuti oleh mahasiswa semester 1 kelas A program studi Pendidikan Bahasa Perancis UPI angkatan 2024 dengan jumlah 28 mahasiswa. Berikut merupakan hasil dari penelitian implementasi media Edpuzzle pada pembelajaran keterampilan menyimak tingkat A1.

#### 1. Treatment (Perlakuan)

Sebelum melakukan pembelajaran, persiapan yang dilakukan oleh peneliti yaitu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan menyiapkan bahan pembelajaran yang akan dipakai untuk pelaksanaan pembelajaran. Pada tahap ini, peneliti merancang RPP yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan menyesuaikan latihan soal keterampilan menyimak tingkat A1 CECRL pada référentiel de compétences pour FLES (2022).

Peneliti menyiapkan alat dan media yang akan dipakai pada proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Peneliti menyediakan rekaman untuk keterampilan menyimak dan diintegrasikan ke dalam media Edpuzzle. Pembelajaran yang dilaksanakan dengan media yang disediakan agar memiliki pengalaman dengan media pembelajaran yang baru serta untuk menarik perhatian mahasiswa dengan tampilan media yang menarik. Rekaman yang dipakai untuk soal latihan, isinya terdapat bahasan mengenai identité et la famille. Rekaman tersebut diambil dari Youtube Caillou en Français yang diunggah oleh Wildbrain yang menceritakan tentang Caillou dan keluarga sedang mempersiapkan masakan dan berkumpul dengan keluarganya.



Gambar 1. Caillou Le Chef

Pada tahap pembelajaran, peneliti menunjukkan rekaman tanpa menggunakan Edpuzzle, lalu pada video selanjutnya, peneliti menunjukkan media Edpuzzle kepada mahasiswa agar mengenali media tersebut dan mampu mengerjakan soal keterampilan menyimak dengan menggunakan media Edpuzzle. Di rekaman tersebut ada soal terselip yang harus dijawab oleh

mahasiswa sebelum rekaman tersebut bisa dilanjutkan kembali. Mahasiswa dapat mengulang rekaman sebanyak satu kali, selama durasi waktu yang telah ditentukan. Dalam pembelajaran, peneliti menggunakan teknik satu rekaman satu kelas yang di mana mahasiswa akan diperintahkan untuk menjelaskan isi dari informasi yang didapat, setelah itu mahasiswa dapat mengerjakan soal latihan dengan menggunakan Edpuzzle secara mandiri.

## 2. Post Test

Kegiatan post-test dilakukan setelah pertemuan kegiatan pembelajaran atau treatment (perlakuan) yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan keterampilan menyimak mahasiswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media Edpuzzle. Soal yang dirancang sesuai dengan materi CECRL comprehension orale A1 yang membahas mengenai la famille et les vacances. Soal yang diberikan merupakan bentuk soal pilihan ganda yang terdiri dari 10 soal. Berikut merupakan hasil Post Test yang telah dikerjakan mahasiswa.

Tabel 4. Hasil Post Test

No.	Responden	1	2	3	4	5	Total/100
1	001	1	3	2	1	3	100
2	002	1	2	2	1	2	80
3	003	1	3	2	1	3	100
4	004	1	3	2	1	3	100
5	005	1	2	2	1	3	90
6	006	1	3	2	1	3	100
7	007	1	3	2	1	3	100
8	008	1	1	2	1	1	60
9	009	1	3	2	1	3	100
10	010	1	3	2	1	3	100
11	011	0	3	0	1	0	40
12	012	1	2	2	1	3	90
13	013	1	3	2	1	3	100
14	014	1	3	2	1	3	100
15	015	1	3	2	1	3	100
16	016	1	3	2	1	3	100
17	017	1	3	2	1	3	100
18	018	1	3	2	1	3	100
19	019	1	3	2	1	3	100
20	020	1	3	2	1	3	100
21	021	1	2	2	1	2	80
22	022	1	3	2	1	2	90
23	023	1	3	2	1	2	90
24	024	1	3	2	1	3	100
25	025	1	3	2	1	3	100
26	026	1	3	2	1	3	100
27	027	1	2	2	1	3	90
28	028	1	3	1	1	3	90
Jumlah		27	77	53	28	75	2600
Rata-rata		96,42	91,66	94,64	100	89,28	92,85

Tes yang telah dikerjakan oleh mahasiswa selanjutnya dihitung rata-rata nilai keterampilan menyimak mahasiswa. Hasil tersebut memperoleh hasil 92,85 termasuk pada skala penilaian sangat baik. Rata-rata nilai 92.85 tersebut termasuk ke dalam skala penilaian 85-100

dengan kategori sangat baik. Maka dari itu, pembelajaran keterampilan menyimak dengan media Edpuzzle pada mahasiswa dinyatakan dapat menjadi alternatif media untuk mencapai keberhasilan pembelajaran keterampilan menyimak Bahasa Prancis tingkat A1 CECRL.

**3. Observasi**

Pada pelaksanaan pembelajaran, peneliti mempersiapkan lembar observasi yang diisi oleh observer yaitu salah satu dosen di program studi Pendidikan Bahasa Perancis UPI, lembar observasi tersebut terdiri dari lembar observasi peneliti dan mahasiswa. Lembar observasi diisi untuk mengamati proses penelitian yang sudah dirancang. Kegiatan pada saat penelitian akan dinilai ciri-cirinya sesuai dengan indikator yang akan diamati. Berikut merupakan hasil observasi kegiatan peneliti.

Tabel 5. Observasi Peneliti

	Aspek Penilaian	Nilai				Persentase
		1	2	3	4	
1.	<b>Kemampuan membuka pembelajaran</b>					
	a. Mengondisikan kelas dengan baik			√		75%
	b. Mendapatkan perhatian mahasiswa			√		
	c. Memberikan motivasi pembelajaran			√		
	d. Memberikan acuan bahan ajar yang akan disampaikan			√		
2.	<b>Sikap pengajar dalam pembelajaran</b>					
	a. Kejelasan artikulasi dan suara				√	87,5%
	b. Gerakan badan tidak mengganggu perhatian mahasiswa				√	
	c. Antusiasme penampilan dan mimik wajah			√		
	d. Mobilitas posisi			√		
3.	<b>Penguasaan bahan ajar</b>					
	a. Penyajian bahan ajar sesuai dengan indikator				√	100%
	b. Proses pembelajaran sesuai dengan yang direncanakan				√	
	c. Menguasai materi pembelajaran				√	
	d. Mencerminkan keluasaan wawasan				√	
4.	<b>Proses pembelajaran</b>					
	a. Kesesuaian penggunaan media Edpuzzle dalam pembelajaran keterampilan menyimak dengan menggunakan teknik pembelajaran satu rekaman satu kelas: Tahap pertama: 1. Persiapan media yang akan dikenalkan kepada mahasiswa 2. Memberikan petunjuk dan informasi yang perlu disimak oleh mahasiswa Tahap kedua: 1. Peneliti memutar rekaman menggunakan Edpuzzle dan meminta mahasiswa untuk menyimak rekaman tersebut Tahap ketiga: 1. Peneliti melakukan tanya jawab terkait rekaman yang sudah ditayangkan dan menanyakan apabila ada hal yang belum dipahami oleh mahasiswa 2. Peneliti membagikan kode kelas untuk mahasiswa mengerjakan soal tes pada tahap berikutnya				√	100%

	Aspek Penilaian	Nilai				Persentase
		1	2	3	4	
	Tahap keempat: 1. Mahasiswa diminta untuk mengerjakan soal menggunakan Edpuzzle 2. Peneliti berdiskusi dengan mahasiswa setelah menyelesaikan soal					
	b. Kejelasan dalam memberikan informasi terkait penggunaan media				√	
	c. Antusias dalam menanggapi pendapat dan pertanyaan mahasiswa				√	
5.	<b>Evaluasi</b>					100%
	a. Melakukan evaluasi soal yang telah dikerjakan mahasiswa				√	
	b. Mengevaluasi sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan				√	
	c. Mengevaluasi sesuai dengan bentuk dan jenis yang telah dirancang				√	
6.	<b>Kemampuan menutup pembelajaran</b>					100%
	a. Memberikan kesempatan bertanya				√	
	b. Menyimpulkan terkait dengan pembelajaran yang telah dilaksanakan				√	
<b>Jumlah skor</b>		<b>74/80</b>				<b>92,5%</b>

Pada tabel observasi peneliti, observer menilai kegiatan yang dilakukan peneliti selama proses penelitian berlangsung. Observasi peneliti mencakup 6 poin yang harus dinilai oleh observer. Pada poin pertama, nilai persentase 75% yang termasuk pada kategori baik. Poin kedua, nilai persentase 87,5% yang termasuk kategori sangat baik. Pada poin 3, 4, 5, dan 6 memperoleh nilai persentase 100% yang artinya berada di kategori sangat baik. Keseluruhan hasil observasi peneliti memperoleh nilai persentase 92,5% kategori sangat baik, dengan begitu kegiatan penelitian yang telah berlangsung dapat dikatakan sesuai dengan acuan kegiatan yang telah direncanakan dengan sangat baik. Selain itu observer juga melakukan penilaian terhadap mahasiswa yang mengikuti perlakuan. Berikut merupakan tabel hasil observasi terhadap mahasiswa.

Tabel 6. Hasil Observasi Terhadap Mahasiswa

No.	Aspek Penelitian	1	2	3	4
1.	Mahasiswa mampu memperhatikan pembelajaran keterampilan menyimak menggunakan media Edpuzzle dengan baik				√
2.	Mahasiswa aktif dalam proses pembelajaran berlangsung			√	
3.	Mahasiswa mengajukan pertanyaan mengenai pembelajaran keterampilan menyimak dengan menggunakan Edpuzzle			√	
4.	Mahasiswa mampu mengoperasikan media Edpuzzle dengan baik				√
5.	Mahasiswa mampu mengerjakan soal yang disajikan dengan baik dan tertib				√
<b>Jumlah skor</b>		<b>18/20</b>			
<b>Persentase</b>		<b>90%</b>			

Dalam lembar observasi mahasiswa, observer menilai 5 aspek kegiatan yang dilakukan selama penelitian berlangsung. Mahasiswa mampu memperhatikan pembelajaran keterampilan menyimak, mengoperasikan media, dan mengerjakan soal dengan sangat baik. Dalam keaktifan dan mengajukan pertanyaan sudah cukup baik. Seluruh hasil nilai dari observasi mahasiswa

memperoleh hasil nilai 18/20 dengan persentase 90% yang termasuk kategori sangat baik. Maka dari itu, kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa sudah sesuai dengan acuan yang telah dipersiapkan.

**4. Angket**

Dalam penelitian ini ada kegiatan penyebaran angket kepada mahasiswa semester 1 kelas A program studi Pendidikan Bahasa Prancis UPI sebanyak 28 orang sebagai responden. Pertanyaan-pertanyaan yang ada di dalam angket berkaitan dengan persepsi individu para responden. Angket ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan mahasiswa terhadap pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Prancis dengan menggunakan media Edpuzzle. Angket disebarakan kepada mahasiswa setelah kegiatan post test dilaksanakan. Berikut merupakan hasil angket yang telah diisi oleh responden.

Tabel 7. Responden Angket

No.	Keterangan	Persentase
<b>Sikap responden terhadap keterampilan menyimak bahasa Prancis</b>		
1	Saya merasa keterampilan menyimak penting dalam pembelajaran bahasa Prancis	
	Sangat Tidak Setuju	7,1%
	Tidak Setuju	0%
	Ragu-ragu	0%
	Setuju	10,7%
	Sangat Setuju	82,1%
2	Saya senang mengikuti pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Prancis	
	Sangat Tidak Setuju	3,6%
	Tidak Setuju	0%
	Ragu-ragu	21,4%
	Setuju	25%
	Sangat Setuju	50%
3	Saya tidak mengalami kesulitan dalam memahami materi keterampilan menyimak bahasa Prancis	
	Sangat Tidak Setuju	3,6%
	Tidak Setuju	14,3%
	Ragu-ragu	53,6%
	Setuju	10,7%
	Sangat Setuju	17,9%
<b>Pendapat responden terhadap keterampilan menyimak menggunakan media pembelajaran</b>		
4	Media pembelajaran membuat saya lebih tertarik untuk belajar keterampilan menyimak	
	Sangat Tidak Setuju	7,1%
	Tidak Setuju	3,6%
	Ragu-ragu	7,1%
	Setuju	32,1%
	Sangat Setuju	50%
5	Saya merasa media pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan menyimak saya dalam bahasa Prancis	
	Sangat Tidak Setuju	7,1%
	Tidak Setuju	0%
	Ragu-ragu	3,6%
	Setuju	50%
	Sangat Setuju	39,3%
<b>Pendapat responden terhadap media pembelajaran Edpuzzle</b>		
6	Saya merasa Edpuzzle menarik untuk digunakan dalam pembelajaran keterampilan menyimak	
	Sangat Tidak Setuju	3,6%

No.	Keterangan	Persentase
	Tidak Setuju	3,6%
	Ragu-ragu	7,1%
	Setuju	17,9%
	Sangat Setuju	67,9%
7	Media Edpuzzle membantu saya lebih fokus dalam menyimak materi pembelajaran	
	Sangat Tidak Setuju	3,6%
	Tidak Setuju	3,6%
	Ragu-ragu	7,1%
	Setuju	26,6%
	Sangat Setuju	57,1%
8	Saya dapat dengan mudah mengoperasikan media Edpuzzle untuk pembelajaran keterampilan menyimak	
	Sangat Tidak Setuju	3,6%
	Tidak Setuju	3,6%
	Ragu-ragu	10,7%
	Setuju	25%
	Sangat Setuju	57,1%
<b>Pendapat responden terhadap penggunaan media pembelajaran Edpuzzle</b>		
9	Penggunaan Edpuzzle membuat pembelajaran keterampilan menyimak lebih interaktif	
	Sangat Tidak Setuju	3,6%
	Tidak Setuju	3,6%
	Ragu-ragu	7,1%
	Setuju	28,6%
	Sangat Setuju	57,1%
10	Saya merasa termotivasi untuk belajar keterampilan menyimak dengan menggunakan Edpuzzle	
	Sangat Tidak Setuju	3,6%
	Tidak Setuju	3,6%
	Ragu-ragu	10,7%
	Setuju	25%
	Sangat Setuju	57,1%

Tabel di atas merupakan hasil angket jawaban mahasiswa terkait pembelajaran keterampilan menyimak dengan menggunakan Edpuzzle. Dari tabel tersebut dijelaskan bahwa mahasiswa terhadap keterampilan menyimak bahasa Prancis sebanyak 82,1% mahasiswa menganggap itu penting dan 50% mahasiswa merasa senang mengikuti pembelajaran keterampilan menyimak. Namun, 53,6% dari responden merasa agak kesulitan dalam menyimak, 17,9% di antara mereka merasa kesulitan dalam menyimak. Pendapat mahasiswa terhadap keterampilan menyimak dengan menggunakan media pembelajaran, sebanyak 50% mahasiswa lebih tertarik menggunakan media pembelajaran untuk keterampilan menyimak dan 50% mahasiswa merasa media pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan menyimak dalam bahasa Prancis.

Pada tabel tersebut dijelaskan pula pendapat mahasiswa terhadap media pembelajaran Edpuzzle bahwa sebanyak 67,9% mahasiswa setuju bahwa Edpuzzle menarik untuk digunakan dalam pembelajaran keterampilan menyimak. Sebanyak 57,1% mahasiswa merasa bahwa Edpuzzle dapat membantu mereka agar lebih fokus dalam menyimak dan 57,1% mahasiswa merasa mudah mengoperasikan media Edpuzzle dalam pembelajarannya. Selain itu, pendapat mahasiswa terhadap penggunaan media pembelajaran Edpuzzle sebanyak 57,1% mahasiswa merasa Edpuzzle merupakan media yang interaktif dan 57,1% mahasiswa merasa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran keterampilan menyimak dengan menggunakan Edpuzzle.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan, peneliti menyatakan bahwa media Edpuzzle untuk pembelajaran keterampilan menyimak memiliki tahapan yang dilakukan seperti mempersiapkan RPP dan alat bahan untuk pembelajaran, tahap perlakuan penggunaan media Edpuzzle, dan tahap pengerjaan tes untuk mengetahui hasil dari perlakuan yang telah dilakukan. Media Edpuzzle diimplementasikan pada mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Perancis UPI 2024 yang berada pada tingkat A1 CECRL. Dalam penelitian yang sudah dilakukan, mahasiswa yang mendapatkan treatment atau penggunaan media Edpuzzle mendapatkan hasil tes dengan rata-rata 92,8 yang berarti rata-rata kemampuan mahasiswa termasuk ke dalam kategori sangat baik. Dapat nyatakan bahwa media Edpuzzle dapat membantu pemahaman mahasiswa dalam pembelajaran keterampilan menyimak.

Hasil observasi peneliti dan mahasiswa oleh observer menunjukkan bahwa peneliti dalam kegiatan penelitian termasuk kategori sangat baik dengan persentase 92,5% dapat dikatakan kegiatan tersebut sudah sesuai seperti yang telah dipersiapkan. Hasil observasi mahasiswa memperoleh persentase 90% dengan kategori sangat baik, mahasiswa mampu memperhatikan, mengoperasikan media, dan mengerjakan soal dengan tertib. Hasil angket yang berisi pendapat mahasiswa mengenai media Edpuzzle menunjukkan bahwa 57,1% mahasiswa menganggap bahwa media Edpuzzle merupakan media yang interaktif dan mahasiswa merasa termotivasi untuk belajar dengan menggunakan Edpuzzle. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa implementasi media Edpuzzle dapat membantu pembelajaran keterampilan menyimak khususnya tingkat A1 CECRL dengan sangat baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alfath, K. (2019). Teknik pengolahan hasil asesmen: teknik pengolahan dengan menggunakan pendekatan acuan norma (PAN) dan pendekatan acuan patokan (PAP). *AL-MANAR: Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, 8(1), 1-28.
- Azzahra, A., Ibrahim, H., Rohimah, N., Nasution, S. F., & Zakiiyah, Z. (2023). Mengembangkan Keterampilan Menyimak Yang Kritis Di Kelas Tinggi. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan*, 3(3), 39-52.
- Daryanto, D. (2016). *Media Pembelajaran : Perannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Edpuzzle. (2016). Pusat Bantuan Edpuzzle. Diambil dari Edpuzzle: <https://support.edpuzzle.com/hc/id/articles/360024281491-Apa-itu-Edpuzzle>
- Jusnidar, J., Mannahali, M., & Achmad, A. (2022). Media Edpuzzle dalam Pembelajaran Menyimak Bahasa Jerman. *Phonologie: Journal of Language and Literature*, 2(2), 188-193.
- Mawaddah, N., Mustofa, M., & Putra, I. S. (2022). Improving students' listening ability using Edpuzzle interactive video. *Premise: Journal of English Education*, 11(1), 65-81.
- Qadriani, N. L., Hartati, S., Dewi, A., & Selatan, J. (2021). Pemanfaatan Youtube dan Edpuzzle sebagai Media Pembelajaran Daring Berbasis Video Interaktif. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia p-ISSN*, 2655, 6227.
- Sirri, E. L., & Lestari, P. (2020). Implementasi edpuzzle berbantuan whatsapp group sebagai alternatif pembelajaran daring pada era pandemi. *JPMI (Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia)*, 5(2), 67-72.
- Sugiyono, P. D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Tarigan, H. G. (1986). *Menyimak : Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa Bandung.